

**INOVASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN: IMPLEMENTASI
PENGUNAAN CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN**

Ummul Khaira¹, Hadiyanto², Rusdinal³
Pendidikan Dasar FIP Universitas Negeri Padang
ummulkhairara@student.unp.ac.id

ABSTRACT

To produce quality learning, good management is needed that can support the achievement of educational goals. In management at school, the principal has an important role. The principal serves as a motivator and supervisor of teachers so that they are able to modify the learning that is carried out at school. One of them is the use of technology as a learning medium that is able to facilitate teachers in teaching and provides opportunities for students to be creative according to their imagination. This research is to explore the use of Canva as a learning medium in elementary schools and to discuss the benefits and potential of using Canva in the learning process. The research was conducted using a descriptive descriptive approach with the results of the research namely obtaining information that the supporting factors in implementing Canva as a learning medium include: 1) Infrastructure that supports the presence of a number of chromebooks in schools. 2) Students have a high curiosity and passion for learning. 3) The Canva app is easy to use on PC and mobile devices. 4) Videos for learning can be seen repeatedly. Implementation of Canva as a learning medium in elementary schools has a positive impact on students, including students being able to understand material easily, students are more enthusiastic about learning, and being able to train students to be confident by presenting material through learning media

Keywords: Canva, Learning Media, Education Management

ABSTRAK

Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan manajemen yang baik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dalam manajemen di sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang penting. Kepala sekolah bertugas sebagai motivator dan supervisor terhadap guru agar mampu memodifikasi pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yang mampu memudahkan guru dalam mengajar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat berkreasi sesuai dengan imajinasinya. Penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi penggunaan Canva sebagai media pembelajaran di sekolah dasar serta membahas manfaat dan potensi penggunaan Canva dalam proses pembelajaran. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian yaitu diperoleh informasi bahwa Faktor pendukung dalam mengimplementasikan canva sebagai media pembelajaran meliputi: 1) Prasarana yang mendukung dengan adanya sejumlah chromebook di sekolah. 2) Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan semangat untuk belajar. 3) Aplikasi Canva mudah digunakan di PC dan perangkat seluler. 4) Video untuk pembelajaran dapat dilihat berulang kali Implementasi Canva sebagai media pembelajaran di Sekolah dasar memberi dampak positif bagi siswa diantaranya siswa bisa

memahami materi dengan mudah, siswa lebih semangat untuk belajar, dan bisa melatih siswa agar bisa percaya diri dengan mempresentasikan materi melalui media pembelajaran.

Kata kunci : Canva, Media Pembelajaran, Manajemen Pendidikan

A. Pendahuluan

Era globalisasi kini telah memasuki perkembangan dunia. Dengan kata lain, apa yang dikenal sebagai budaya global mulai terbentuk pada masa globalisasi kontemporer ini. Sistem budaya suatu negara sangat dipengaruhi oleh globalisasi. Konsep modernisme yang bercirikan masyarakat modern, gaya hidup, ekonomi, budaya, dan pendidikan, juga dapat digunakan untuk budaya global (Arief, 2015). Globalisasi telah mempermudah teknologi mutakhir negara-negara kaya untuk menjangkau negara-negara berkembang seperti Indonesia (Idrus, 2009).

Peran yang dimainkan teknologi di era saat ini sangat penting. Suatu bangsa pasti akan tertinggal dari bangsa lain jika penduduknya tidak dapat sepenuhnya menggunakan teknologi. Karena teknologi sudah masuk dalam setiap aspek kehidupan. Hal ini juga berlaku untuk bidang pendidikan. Pendidikan di era digital semakin berkembang pesat, di mana teknologi telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam proses pembelajaran. Proses belajar-mengajar dapat dilaksanakan lebih mudah dan hasil belajar dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknologi di kelas.

Keberhasilan memperoleh mutu dan mutu ditentukan oleh administrasi atau manajemen sekolah. Proses pengendalian dan pengorganisasian

sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan dikenal sebagai manajemen pendidikan. Agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, inovasi dalam administrasi pendidikan sangat diperlukan. Kurangnya integrasi teknologi di kelas menjadi salah satu tantangan dalam mengadopsi manajemen pendidikan di sekolah.

Meskipun teknologi telah menjadi komponen vital dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak sekolah yang belum memasukkannya ke dalam proses belajar mengajar. Ini mungkin berdampak pada seberapa efektif dan cepat siswa belajar serta membatasi akses mereka ke informasi dan pengetahuan yang lebih besar.

Dalam melakukan manajemen Pendidikan, stakeholder utama yang berperan penting adalah kepala sekolah. Kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin pendidikan dengan cara membina dan menumbuhkan kerjasama antar pribadi sekaligus menjalin interaksi manusia yang harmonis, sehingga setiap orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dengan bersedia melaksanakan tanggung jawab masing-masing secara efisien dan efektif.

Akibatnya, setiap inisiatif pendidikan akan menghasilkan upaya untuk meningkatkan standar pendidikan sebagai salah satu cara guru menjalankan pekerjaannya secara profesional. Seorang kepala

sekolah harus mampu melakukan hal tersebut untuk memotivasi siswa dan memastikan bahwa sekolah yang dipimpin dan dikelolanya menikmati peningkatan baik jumlah maupun kualitas lulusan siswa, didukung oleh guru yang berkualitas.

Mengingat pentingnya keterampilan kepemimpinan dan manajerial kepala sekolah sebagai pengawas, sulit bagi kepala sekolah untuk memantau kinerja guru dan upaya untuk meningkatkan kinerja guru. Karena fakta bahwa tindakan tersebut merupakan bagian dari suatu proses dan tidak terjadi secara otomatis, inilah yang terjadi. Dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran, kepala sekolah menggunakan banyak taktik, salah satunya adalah memotivasi guru untuk lebih banyak menghabiskan waktu di kelas (Ariyanti, 2019).

Kenyataannya, bagaimanapun, menunjukkan bahwa berbagai faktor dapat mempengaruhi kinerja seorang guru. Untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah harus mampu memotivasi dan menginspirasi stafnya untuk melaksanakan tugasnya dengan sukses. Akibatnya, administrator sekolah memiliki kebebasan untuk berinovasi untuk kebaikan siswa dan fakultas, khususnya guru. Beri para guru sebagian dari nyali itu, paling tidak, agar kepala sekolah dapat membantu dan membimbing mereka saat mereka berkembang secara profesional. Cara seorang guru tampil sebagai pribadi, warga negara, karyawan, dan dalam kapasitas profesionalnya, akan mengungkapkan motivasinya. Keterampilan administrasi kepala sekolah semakin

dinilai lebih tinggi daripada efektivitas guru dalam upaya memperkuat standar pendidikan berbasis kompetensi.

Seorang kepala sekolah harus menguasai dan mempraktekkan seluruh isi kegiatan pendidikan selain mampu melakukan proses manajemen yang berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen. Kepala sekolah yang disertai pengawasan secara menyeluruh terhadap persiapan jalannya roda pendidikan di sekolah yang dipimpinnya, termasuk yang terjadi di UPT SDN 02 Silaut, memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Fenomena yang terjadi pada guru UPT SDN 02 Silaut tertentu menunjukkan bahwa pembelajaran masih berlangsung secara tradisional, dimana guru masih lebih sering menggunakan teknik ceramah dan penugasan dibandingkan strategi pembelajaran lainnya. Hal ini terjadi akibat keterbatasan kemampuan guru dalam memahami metodologi, media, sumber belajar, dan model pembelajaran yang berkembang pesat akibat globalisasi.

Guru harus mampu mengelola pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi saat ini karena pesatnya pertumbuhan globalisasi sehingga dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan kontemporer. Namun pembelajaran berbasis teknologi ini, yang antara lain menggunakan program Canva sebagai media pembelajaran, belum dapat dimanfaatkan karena kendala guru dalam memahami teknologi. Hal ini

menunjukkan bahwa efisiensi guru belum maksimal.

Hal ini dimaksudkan agar kepala sekolah dapat menyelesaikan setiap masalah yang muncul, termasuk yang berkaitan dengan setting dan keadaan lembaga, dampak motivasi guru terhadap prestasi siswa, dan komunikasi antara guru dan siswa serta dengan pihak sekolah. Kepala sekolah. Komunikasi antara guru dan siswa serta dengan administrator terjalin dengan baik di lingkungan sekolah yang layak dan nyaman. Jika kewajiban dan tanggung jawab tersebut dipenuhi dengan kualitas yang sebaik mungkin, maka selanjutnya akan meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan capaian pembelajaran pada setiap kelulusan.

B. Metode Penelitian

Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran yang digunakan sebagai salah satu manajemen pembelajaran di sekolah yang harus terus di-update menjadi tujuan utama penelitian ini. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Moleong (Lexy J, 2011), adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara memahami fakta-fakta yang terjadi pada subjek penelitian, seperti keadaan, kondisi, kebijakan, perilaku, dan lain-lain. Secara holistik, dengan bantuan deskripsi bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif karena informasi dikumpulkan melalui perkataan dan observasi yang diamati di UPT SDN 02 Silaut. Oleh karena itu, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan. Menurut Emzir (2010) dan Suharsimi (2010), penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan data yang dikumpulkan dari sasaran penelitian—selanjutnya disebut informan atau responden—melalui instrumen untuk mengumpulkan informasi seperti observasi, wawancara, dan metode lainnya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti memilih UPT SDN 02 Silaut sebagai tempat penelitian. Waktu Penelitian yaitu Februari-Maret 2023 adalah waktu pelaksanaan penelitian.

Sasaran / Subjek Penelitian

Sasaran narasumber utama dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru di UPT SDN 02 Silaut yang berlokasi di Kecamatan Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan.

Prosedur penelitian

Kegiatan penelitian meliputi, pengumpulan data dan penyusunan laporan hasil penelitian. Teknik memperoleh data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data mengikuti model Hubberman (Miles et al., 2014) yaitu: Reduksi data: setelah wawancara dengan informan data dilakukan

reduksi agar data yang kurang relevan tersaring dengan baik.

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan mengikuti Model Hubberman (Miles et al., 2014), khususnya: Reduksi data adalah proses mereduksi data setelah wawancara informan untuk menyaring informasi asing secara tepat. Penyajian data dan pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil aktual. Metode validasi informasi merupakan salah satu cara untuk menjamin kualitas data penelitian (Creswell, 2007). Pendekatan ini diuji dengan menelaah data yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi adalah cara memverifikasi integritas dengan membandingkan informasi dari berbagai pendekatan, sumber, dan panjang informasi yang dikumpulkan. Ini digunakan untuk menentukan keaslian atau integritas informasi. Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yaitu memverifikasi konsistensi data dengan cara membandingkan data dari sumber-sumber terkait dengan berbagai pendekatan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Manajemen Pembelajaran di Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang guru dipilih untuk menjabat sebagai kepala sekolah dan diberi tanggung jawab sebagai pemimpin sekolah untuk mempercepat dan meroketkan tujuan sekolah. Semua staf sekolah

saat ini harus diarahkan oleh kepala sekolah agar mereka dapat berkolaborasi dan mencapai tujuan bersama. Kinerja guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Dengan memanfaatkan sumber daya sekolah, administrator menunjukkan kualitas kepemimpinannya (Kadarsih, 2020).

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan tiga tanggung jawab utamanya sangat penting karena selain berperan sebagai penggerak, ia juga mengawasi tindakan guru, tenaga kependidikan, keamanan sekolah, dan siswa serta bertindak sebagai pengamat dan pengamat. sebagai *problem solver* atas permasalahan yang timbul di lingkungan sekolah (Wahyosumidjo, 2010).

Salah satu indikator kepemimpinan kepala sekolah di sekolah adalah seberapa baik kinerja semua rekan pengajar dan staf akademiknya. Tentu saja, gaya kepemimpinan yang digunakan dapat membantu semua anggota staf saat ini bekerja sama untuk memenuhi tanggung jawab masing-masing. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan memaksimalkan kemampuan, minat, dan keterampilannya. Kepemimpinan kepala sekolah telah berhasil mempengaruhi setiap orang di sekolah, baik dengan memotivasi, memfasilitasi, memberi contoh, dan merancang dan menyusun program yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan sekolah. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari guru dan siswa di sekolah (Ekosiswoyo, 2016).

Dalam membantu guru dan anak-anak, kepala sekolah sangat penting. Kemampuan mengenali, menghadapi, dan menyelesaikan persoalan yang berkembang di lingkungan kerja yang diawasinya maupun di lingkungan pendidikan merupakan kualitas kepemimpinan manajemen yang harus dimiliki kepala sekolah. Manajemen, kepemimpinan, dan pengendalian mata kuliah merupakan tugas utama kepala sekolah agar pendidikan berfungsi sebagai lembaga transformasional yang menggerakkan peserta didik ke jalan yang baik. Untuk menjamin terselenggaranya pendidikan di sekolah yang menyenangkan dan terkendali, diperlukan suatu cara yang dilaksanakan secara benar dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan tujuan pendidikan itu sendiri. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan administrasi yang baik agar mutu dapat memenuhi tujuan pendidikan.

Kepala sekolah mengawasi sekolah selain berfungsi sebagai manajemen puncak. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen puncak sangat penting untuk kinerja organisasi dan menentukan apakah itu berhasil atau gagal sebagai organisasi sekolah. Untuk memastikan bahwa guru memiliki kepuasan kerja yang ditunjukkan dalam kinerjanya, seorang manajer yang sukses harus memiliki keterampilan manajerial dan mampu mengelola organisasinya, menciptakan budaya organisasi yang sehat dan nyaman, mengantisipasi perubahan, memperbaiki kelemahan, dan membawa organisasinya ke arah yang lebih baik. menetapkan target periode.

Selain itu, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengawasi dan membimbing anggota staf serta melaksanakan tugas kepemimpinan, manajemen, dan administrasi yang sangat bergantung pada kebijakan dan inisiatif kepala sekolah. Jika administrator sekolah tidak memiliki taktik atau ide tertentu yang dapat menginspirasi motivasi guru dan anak-anak, semuanya tidak akan berjalan mulus. Sebagai pengawas, tugas kepala sekolah antara lain merencanakan, mengarahkan, dan mengusahakan prakarsa untuk kemajuan seluruh kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kegiatan operasional dalam pembelajaran jenis ini harus disupervisi dengan baik, dan kepala sekolah harus memiliki sikap kepemimpinan.

Arifudin (2021) menegaskan bahwa Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab manajerial untuk memimpin sekolah mencapai tujuannya. Selain kemampuan manajerial kepala sekolah, di dalamnya termasuk mengelola sumber daya manusia (SDM), khususnya guru sebagai pelaksana pembelajaran yang berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan dan sekolah. Peran guru juga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang efisien yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Oleh karena itu, memiliki guru yang kompeten di lembaga pendidikan akan dapat meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan standar pengajaran. Guru adalah salah satu penentu utama keberhasilan setiap upaya pendidikan, klaim (Mulyadi,

2021). Untuk itu unsur guru selalu ikut berperan setiap kali terjadi perubahan kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia sebagai akibat dari kegiatan pendidikan. Meskipun telah diketahui dengan baik bahwa berbagai elemen berperan dalam keberhasilan atau kegagalan pendidikan, salah satunya adalah efektivitas guru.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif, efektivitas guru dalam proses pembelajaran sangat penting. Variasi dalam pembelajaran sangat penting, terutama di era teknologi yang maju ini, karena dapat meningkatkan antusiasme guru dan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pendidikan. Agar guru dapat menyesuaikan pembelajaran yang berlangsung di sekolah dan mencapai hasil yang diinginkan, maka prinsip berperan sebagai pengawas dan motivator. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembelajaran di kelas, yang dapat membantu guru dalam mendidik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan kreativitasnya sesuai dengan imajinasi dan tuntutan teknologi.

Berdasarkan observasi dan wawancara di UPT SDN 02 Silaut, diperoleh informasi bahwa kegiatan manajerial kepala sekolah yang rutin dilakukan adalah :

1. Perencanaan, yang meliputi pengembangan tenaga guru, pembelian sarana dan peralatan, serta rencana keuangan.
2. Pengorganisasian, khususnya pengelolaan seluruh aspek operasional sekolah, mulai dari

administrasi, keuangan, hingga pembinaan tenaga kependidikan.

3. Bimbingan, yaitu prinsip memberikan bimbingan dan bantuan kepada tenaga kependidikan dalam melaksanakan program pendidikan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Pengawasan: Kepala sekolah mengawasi guru dan staf kesiswaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta memastikan program pendidikan yang dibuat dan dilaksanakan di sekolah sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. Evaluasi. Kepala sekolah menilai program pendidikan yang telah dilakukan untuk menentukan kinerjanya dan menentukan area mana yang mungkin membutuhkan perbaikan.
6. Mengembangkan hubungan positif dengan orang tua peserta didik, lingkungan sekitar, dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan dukungan dan partisipasi dalam kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah.
7. Inovasi, yaitu penggunaan ide dan teknologi segar dalam pendidikan untuk meningkatkan standar dan potensi kurikulum yang ditawarkan di kelas.

Sebagai pemimpin yang mengatur dan berkuasa dalam memberikan motivasi kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran di kelas, kepala sekolah sudah berusaha untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak sehingga

sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran satu persatu dapat dipenuhi. Salah satunya yaitu sekolah telah mendapatkan bantuan 15 unit chromebook yang dapat dimanfaatkan sebagai alat penunjang pembelajaran yang berbasis teknologi, seperti pemanfaatan canva sebagai media pembelajaran. Akan tetapi, kendala yang ditemukan yaitu

Penggunaan Canva dalam Pembelajaran

Revolusi industri 4.0 yang kadang dikenal dengan abad 21 ditandai dengan berbagai pergeseran paradigma. Dalam skala global, ada enam tren yang melanda dunia saat kita memasuki abad kedua puluh satu. Pertama, revolusi digital menyebar dengan cepat ke banyak industri, termasuk bidang pendidikan. Kedua, kemajuan pesat teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi telah mendorong penguatan integrasi regional globalisasi. Ketiga, bisnis dan globalisasi yang harus disalahkan. Keempat, dunia selalu berkembang. Kelima, perluasan komunitas baru seperti yang berpusat pada pengetahuan, informasi, dan jaringan. Keenam, fenomena meningkatnya kebutuhan modal individu seperti kreativitas dan penemuan dalam menghadapi persaingan yang terus berlanjut (Jelantik, 2019).

Tidak mungkin untuk memisahkan dampak kemajuan pesat teknologi informasi pada pendidikan dari periode globalisasi kontemporer. Untuk memenuhi tuntutan global, sektor pendidikan harus senantiasa beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Peningkatan kinerja

pendidikan di masa depan membutuhkan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai infrastruktur pendukung tetapi juga sebagai alat utama untuk membantu pendidikan berhasil dan bersaing di lingkungan global (Budiman, 2017). Untuk memastikan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan zaman, guru harus mampu mengelola pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi yang ada. Salah satunya dengan memanfaatkan pengembangan aplikasi dan berbagai platform yang ada saat ini, seperti Canva.

Canva adalah salah satu platform desain grafis online yang telah digunakan oleh banyak orang untuk membuat poster, presentasi, dan infografis. Namun, belum banyak penelitian yang dilakukan tentang penggunaan Canva sebagai alat pembelajaran untuk inovasi administrasi sekolah, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Pada kenyataannya, Canva menawarkan kepada siswa lingkungan belajar yang menarik tempat mereka dapat memamerkan kreativitas mereka saat belajar.

Dilansir dari akun atau web Canva, Canva menyediakan fitur-fitur atau kegunaannya untuk pendidikan bahwa Canva ialah alat bantu kreatif dan kerja tim untuk semua kelas. Canva menjelaskan fitur atau aplikasinya untuk pendidikan di situs webnya atau dalam laporan dari akunnya bahwa canva dapat meningkatkan kreativitas dan kerja tim, membuat komunikasi visual dan pembelajaran menjadi sederhana dan

menyenangkan. Canva, tidak bertanggal. (Canva, n.d).

Berdasarkan Tanjung & Faiza (2019), kelebihan dalam aplikasi canva dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hadir dengan berbagai gaya yang menarik
2. Dengan banyaknya pilihan yang ditawarkan, guru dan siswa akan dapat mengkonstruksi media pembelajaran dengan lebih kreatif.
3. Luangkan lebih sedikit waktu menggunakan sumber belajar yang bermanfaat.

Adapun menurut Pelangi (2020), kelebihan aplikasi Canva adalah :

1. Mempermudah orang untuk membuat desain yang dibutuhkan atau diperlukan, seperti yang dibuat menggunakan template aplikasi Canva untuk poster, sertifikasi, infografis, video, presentasi, dan lain sebagainya.
2. Karena program ini menawarkan berbagai template yang tersedia dan cantik, memudahkan seseorang untuk mengembangkan desain yang telah ditawarkan; yang diperlukan hanyalah penyesuaian preferensi dan pemilihan kata, warna, ukuran, foto, dan elemen lainnya.
3. Dapat diakses oleh semua orang, program Canva dapat diakses oleh semua pengguna karena dapat diunduh dari ponsel Android atau iPhone jika menggunakan perangkat. Apabila memakai laptop, caranya ialah dengan membuka chrome atau web Canva dan masuk pada aplikasi Canva tanpa harus mendownload.

Selain keuntungan menggunakan aplikasi Canva, ada

beberapa kelemahan mendasar juga. Misalnya, untuk menggunakan Canva, setiap pengguna harus memiliki paket data agar dapat terhubung dan menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu, beberapa desain yang ditawarkan oleh aplikasi Canva memerlukan pembayaran; Namun, ini bukan masalah karena ada banyak template bagus yang bisa digunakan secara gratis.

Menurut Pelangi (2020), kekurangan aplikasi Canva adalah :

1. Canva tidak dapat digunakan atau didukung dalam proses desain jika konektivitas internet tidak mencukupi atau tidak stabil di komputer, perangkat, atau perangkat lain yang akan mengakses program Canva.
2. Ada template berbayar, stiker, gambar, tipografi, dan item lainnya di program Canva. Jadi, beberapa dibayar sementara yang lain tidak. Ada banyak lagi tata letak gratis yang bagus, jadi ini bukan masalah. Satu-satunya cara konsumen dapat menciptakan sesuatu yang menarik adalah dengan menggunakan imajinasi mereka sendiri.
3. Template, grafik, warna, dan elemen lain dari desain yang dipilih terkadang mirip dengan desain lainnya. Pengguna dapat memilih desain alternatif, sehingga hal ini juga tidak menjadi masalah.

Canva adalah alat berbasis teknologi yang memberikan ruang bagi setiap guru untuk belajar dengan memanfaatkan materi pembelajaran, salah satunya aplikasi Canva, untuk melakukan pembelajaran. media yang

menawarkan template yang lebih menarik untuk membuat siswa tetap terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu dari banyak contoh yang dapat digunakan guru dalam program Canva untuk diberikan kepada siswa adalah berbagai template presentasi Power Point yang menarik. Saat mempresentasikan ide dan argumen kepada orang lain, Microsoft Office Power Point adalah perangkat lunak aplikasi perkantoran bergaya slide show (lembar kerja yang merupakan objek bergerak) (Misbahudin et al., 2018).

Guru menggunakan sumber daya pembelajaran PowerPoint untuk menampilkan topik saat mentransmisikan dan menjelaskannya ke kelas. Di sisi lain, guru harus pandai dan menawarkan presentasinya dengan cara yang menarik untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Alat Canva membantu membuat template yang menarik dengan menambahkan warna, gambar, teks, dan elemen lain untuk membuat presentasi PowerPoint guru lebih menarik. Saat aplikasi Canva dibuka, Anda mungkin menemukan template yang menarik dan berbeda dengan meletakkan "Presentasi" di bilah pencarian. Setelah template atau desain selesai, dapat diekspor ke PowerPoint.

Selain itu, guru dapat membuat sertifikat bagi siswa untuk diberikan pada acara atau kontes selain Power Point. Canva menawarkan berbagai opsi untuk desain sertifikat. Template video adalah item berikutnya. Video biasanya diberikan kepada siswa oleh guru mereka sebagai referensi,

contoh, atau penjelasan. Pengajar dapat menggunakan Canva untuk membuat template dengan warna yang menarik dan font tambahan yang akan menyempurnakan latar belakang video yang ditampilkan. Mirip dengan bagaimana resume, pamflet, poster, infografis, dan materi lainnya dapat digunakan kembali. Siswa dapat mempelajari cara menggunakan Canva dari guru, yang dapat menggunakannya untuk membuat video, presentasi, poster, dan media lain yang berisi penjelasan atau tutorial. Siswa harus dapat memfungsikan dan menghasilkan desain yang menarik secara visual. Manfaatnya adalah siswa belajar terampil, imajinatif, dan kreatif dalam merancang pelajaran atau mata pelajaran yang diajarkan, selain menerima informasi melalui belajar.

Membuat poster merupakan salah satu pelajaran di sekolah dasar yang dapat memanfaatkan media Canva. Siswa biasanya diinstruksikan untuk membuat poster menggunakan tulisan buku catatan di ruang kelas. Namun, berkat kemajuan teknologi, siswa sekarang dapat belajar dengan memanfaatkan program desain yang tersedia, seperti Canva. Siswa dapat memperoleh manfaat dari kegiatan ini karena mereka dapat mengembangkan kemampuan kognitif mereka selain informasi, kreativitas, dan keterampilan. Sebaliknya, jika seorang siswa berhasil dan mahir menggunakan Canva, ia dapat mengunggah produk yang sudah jadi ke akun media sosial pribadinya atau membuatnya sendiri jika ada anggota keluarga atau kerabat lain yang

memiliki bisnis dan menggunakan poster yang ia buat untuk beriklan

D. Kesimpulan

Kepala sekolah merupakan pemangku kepentingan utama yang memegang peranan penting dalam pengelolaan pendidikan. Prinsip tersebut berfungsi sebagai pemimpin pendidikan dengan cara membina dan menumbuhkan kerjasama antar pribadi sekaligus menjalin interaksi manusia yang harmonis, sehingga setiap orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dengan bersedia melaksanakan tanggung jawab masing-masing secara efisien dan efektif. Akibatnya, setiap inisiatif pendidikan akan menghasilkan upaya untuk meningkatkan standar pendidikan sebagai salah satu cara guru menjalankan pekerjaannya secara profesional.

Seorang administrator sekolah harus memiliki sifat-sifat tersebut di atas untuk memotivasi siswa dan memastikan bahwa sekolah yang dipimpin dan dikelolanya menikmati peningkatan baik jumlah maupun kualitas lulusan siswa, didukung oleh guru yang berkualitas. Akibatnya, setiap pelaksanaan pendidikan akan menghasilkan upaya untuk meningkatkan standar pendidikan sebagai salah satu cara guru menjalankan pekerjaannya secara profesional.

Seorang kepala sekolah harus memiliki sifat-sifat tersebut di atas untuk memotivasi siswa dan memastikan bahwa sekolah yang dipimpin dan dikelolanya menikmati peningkatan baik jumlah maupun kualitas lulusan siswa, didukung oleh

guru yang berkualitas. Kepala sekolah bertugas sebagai motivator dan supervisor terhadap guru agar mampu memodifikasi pembelajaran yang dilakukan di sekolah sehingga dapat mendapatkan hasil yang diharapkan. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di kelas yang mampu memudahkan guru dalam mengajar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat berkreasi sesuai dengan imajinasinya dan juga sesuai dengan kebutuhan siswa mengenai teknologi.

Untuk memastikan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan zaman, guru harus mampu mengelola pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi yang ada. Salah satunya dengan memanfaatkan pengembangan aplikasi dan berbagai platform yang ada saat ini, seperti Canva. Canva adalah program berbasis web yang menawarkan desain yang menarik secara visual dalam bentuk template, fitur, dan kategori. Itu membuat belajar menjadi menyenangkan dengan bermacam-macam pola yang menarik. Agar anak dapat menggunakan media ini dalam berbagai bidang kehidupan, guru dapat mengajarkan ilmu pengetahuan, kreativitas, dan kemampuan lainnya dengan memanfaatkan program Canva (Idawati, 2022).

Menurut Melinda (2021), pemanfaatan Canva sebagai sarana pembelajaran dapat memudahkan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajarnya. Menggunakan kemampuan Canva, materi pendidikan dapat dianimasikan. Akibatnya, siswa dapat belajar tentang hal-hal yang

mereka pelajari melalui animasi yang terbuat dari benda nyata. Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran di sekolah dasar memberikan manfaat bagi siswa dalam beberapa hal, antara lain peningkatan pemahaman materi, peningkatan semangat belajar, dan kemampuan menanamkan rasa percaya diri siswa melalui penggunaan media pembelajaran.

Menurut Tri Wulandari dan Adam M, "Proses pembelajaran di sekolah dengan memanfaatkan media pembelajaran akan memberikan dampak positif bagi siswa, baik dari segi proses pembelajaran, motivasi siswa, maupun memberikan pengaruh yang baik bagi psikologi siswa" (Wulandari dan Adam, 2022). Penegasan ini sesuai dengan sikap yang baik terhadap siswa. Guru di kelas juga mendapat manfaat darinya karena memudahkan mereka untuk menyampaikan pengetahuan, selain manfaat yang diberikannya kepada siswa.

Peneliti menemukan bahwa terdapat variabel pendorong dan penghambat dari masing-masing media yang digunakan ketika Canva digunakan sebagai perangkat pembelajaran di UPT SDN 02 Silaut berdasarkan temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi. 1) Prasarana yang mendukung dengan adanya sejumlah chromebook di sekolah, 2) Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan semangat untuk belajar. 3) Aplikasi Canva mudah digunakan di PC dan perangkat seluler. 4) Video untuk pembelajaran dapat dilihat berulang kali.

Sedangkan kendalanya adalah:

1) Perlu jaringan yang kuat untuk

meluncurkan aplikasi Canva. 2) Beberapa siswa terus bermain sendiri dan bertindak acuh tak acuh. 3) Saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang terlibat dalam merespon. 4) Mengedit media pendidikan membutuhkan waktu. 4) Menyimpan file materi pembelajaran di smartphone membutuhkan ruang penyimpanan yang banyak.

Untuk mengurangi permasalahan yang menghambat penggunaan Canva sebagai sarana pembelajaran, terdapat beberapa elemen yang mendukung sekaligus menghambat penyebaran media pembelajaran interaktif berbasis Canva.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, F. 2017. Globalisasi Pendidikan, (https://www.kompasiana.com/akrie_style/globalisasi-pendidikan_5500dc29a333117c6f512447), diakses 28 Maret 2023
- Arifudin, O. 2021. *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Ariyanti, Y. 2020. Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1). 194-201.
- Budiman, Haris. 2017. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. 8(1). 31-43.
- Canva. (n.d.). *Canva Untuk Pendidikan*. https://www.canva.com/id_id/pendidikan/, diakses 28 Maret 2023
- Creswell, J. W. 2007. *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five*

-
- approaches. New York: Sage Publications.
- Ekosiswoyo, R. 2016. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Pen capaian Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 14(2). 76-82.
- Emzir. 2010. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers
- Idawati, I., Maisarah, M., Muhammad, M., Meliza, M., Arita, A., Amiruddin, A., & Salfiyadi, T. 2022. Pemanfaatan canva sebagai media pembelajaran sains jenjang SD. *Jurnal pendidikan dan konseling (JPDK)*, 4(4), 745-752.
- Idrus, A. 2009. *Manajemen Pendidikan Global*. Jakarta: GP Press.
- Jelantik, A. . K. 2019. *Dinamika Pendidikan dan Era Revolusi Industri 4.0. In Dinamika Pendidikan Dan Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. 2020. Peran dan tugas kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194-201.
- Lexy, J, M. 2011. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya
- Melinda, T., & Saputra, E. R. 2021. Canva sebagai media pembelajaran ipa materi perpindahan kalor di sekolah dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 5(2), 96-101.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2014. *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. New York: SAGE Publications, Inc.
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. 2018. Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*. Vol. 3(1), 44.
- Mulyadi, D. 2021. Implementasi Kurikulum 2013 (Revisi) Di Sekolah Menengah Atas Pada Mata Pelajaran Peminatan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(1), 7–22.
- Pelangi, G., Syarif, U., & Jakarta, H. 2020. Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79-96.
- Suharsimi, A. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. 2019. Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(2), 79-85.
- Wahyosumidjo . 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. 2022. Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Sekolah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102-118.
-